



SENIN LEGI, 6 JANUARI 2020
(10 JUMADILAWAL 1953)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 10

TEKNIK KIMIA UAD KUNJUNGI JERMAN Darurat Industri Semikonduktor



KR-Istimewa

Dr Thiefel dari CEO-SPB menerima 3 mahasiswi Prodi Teknik Kimia UAD.

YOGYA (KR) - Perkembangan teknologi informasi dan energi saat ini tidak terlepas dari peran pengembangan industri semikonduktor yang semakin canggih. Industri semikonduktor terutama berbahan baku silikon diperlukan untuk alat elektronik dan untuk solar

cell atau sel surya sebagai teknologi energi terbarukan.

Demikian diungkapkan Dr Ing Suhendra, dosen Prodi Teknik Kimia Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang belum lama ini mengunjungi Silicon Products Bitterfeld (SPB) di Jerman. Kunjungan ke Jerman ber-

sama mahasiswi Maratul Husna, Lia Septianingsih dan Tiffany Rizka Ariandi dari Prodi Teknik Kimia UAD. Kunjungan rombongan diterima oleh Dr Thiefel, CEO dari SPB. "Tahun 2020, SPB menerima kembali delegasi UAD untuk magang dan riset di perusahaan ini," ujar Suhendra, Sabtu (4/1).

Menurut Suhendra, meski sumber daya bahan baku silikon dari pasir di Indonesia berlimpah, industri hulu silikon belum ada di tanah air. Darurat industri semikonduktor. "Dengan keperluan energi terbarukan dan kebutuhan industri berbasis semiconductor yang semakin meningkat, industri strategis silikon dengan kemurnian minimal 99,999999% jadi sebuah kedaruratan teknologi," ujarnya. (Jay)-c